



AKSI BURUH DI BANDUNG

Kendaraan terjebak kemacetan saat konvoi buruh melintasi Jembatan Pasupati di Bandung, Senin (29/11). Aksi buruh yang tergabung dari berbagai aliansi di Jawa Barat tersebut ditujukan untuk mengawal penetapan UMK oleh Pemprov Jabar.

Target Vaksinasi Covid-19 di Tangsel Masih Belum Tercapai

Kepala Dinkes Kota Tangsel, Allin Hendalin Mahdaniar mengakui, kegiatan vaksinasi Covid-19 memang mengalami perlambatan. Salah satu faktor terjadinya perlambatan realisasi vaksinasi adalah sikap masyarakat yang cenderung santai karena merasa sudah cukup aman seiring dengan melandainya kasus Covid-19.

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel), Provinsi Banten menargetkan vaksinasi Covid-19 pada akhir Novem-

ber 2021, mencapai 90 persen. Sayangnya, realisasinya hingga kini, baru mencapai angka sekitar 82 persen.

Berdasarkan data Dinas

Kesehatan (Dinkes) Kota Tangsel per Sabtu (27/11), jumlah warga di Tangsel yang melakukan vaksinasi Covid-19 dosis satu sebanyak 884.355 jiwa atau 82,4 persen dari target sebanyak 1.073.266 jiwa. Adapun capaian vaksinasi dosis dua sebanyak 690.528 jiwa atau 64,3 persen dari target yang sama.

Pergerakan penambahan angka vaksinasi Covid-19 di Tangsel hanya sekitar 0,1 hingga 0,2 persen per harinya. Sehingga kemungkinan besar hingga akhir bulan ini, realisasinya tidak dapat mencapai target 90 persen. Pada Oktober 2021 juga realisasi vaksinasi di Tangsel tidak mencapai target, yakni 78 persen dari target

sebanyak 80 persen.

Kepala Dinkes Kota Tangsel, Allin Hendalin Mahdaniar mengakui, kegiatan vaksinasi Covid-19 memang mengalami perlambatan. Hal itu terjadi bukan hanya di wilayahnya saja, melainkan dalam skala nasional. “Memang laju vaksinasi ini agak melambat dibandingkan sebelum-sebelumnya. Itu tidak hanya di Tangsel,” tuturnya di Kota Tangsel, Senin (29/11).

Menurut dia, salah satu faktor terjadinya perlambatan realisasi vaksinasi adalah sikap masyarakat yang cenderung santai karena merasa sudah cukup aman seiring dengan melandainya kasus Covid-19. Dia menyebut, meskipun kasus Covid-19 relatif landai pada saat ini, masyarakat harus

tertetap waspada.

“Tetap kita waspada, bagaimana vaksinasi adalah juga merupakan salah satu upaya supaya Covid-19 ini bisa terus terkendali. Selain surveilans aktif terus dilakukan 3T, prokes tetap dijalkan, dan rumah sakit tetap harus bersih siaga, vaksinasi juga harus kita kejar terus,” terang Allin.

Untuk dapat mendorong angka capaian vaksinasi, menurut Allin, jajarannya terus menyediakan layanan vaksinasi di sejumlah titik, baik di puskesmas maupun di tempat publik seperti pusat perbelanjaan. Vaksinasi secara door to door juga masih terus dilakukan. Pelayanan on the spot di tingkat RW juga masih,” ucapnya. ● **pp**

Jembatan Ambruk di Pandeglang Belum Rampung Diperbaiki

PANDEGLANG (IM)- Jembatan gantung yang ambruk dan menjadi sarana perlintasan terdekat dari Desa Pasirloa, Kecamatan Sindangresmi menuju Desa Karyasari, Kecamatan Sukaresmi, Pandeglang, Banten hingga kini belum rampung diperbaiki. Imbasnya, warga masih harus menggunakan getek untuk bisa menyeberang di atas

aliran Sungai Ciliman tersebut. “Belum dipasang, kang. Warga masih pakai getek buat nyebrang,” kata Sekretaris Desa Pasirloa, Ruyat melalui sambungan telepon seluler di Pandeglang, Banten, Senin (29/11). Ruyat mengungkap aktivitas warganya semakin terhambat setelah hujan deras terus mengguyur wilayah tersebut beberapa hari yang lalu. Ia pun berharap

pemda bisa segera mempercepat proses perbaikan jembatan gantung di desanya yang ambruk sejak Jumat (15/10) silam. “Kalau musim hujan susah dilintasi sama motor, karena tanahnya jadi licin bekas aliran sungainya yang naik. Harapan kami sih semoga cepet diperbaiki, biar warga juga bisa beraktivitas lagi dengan normal,” ungkapnya.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan DPUPR Pandeglang, Andrian Wisudawan menjelaskan perbaikan jembatan gantung yang ambruk mengalami sejumlah masalah di lapangan. Salah satunya, faktor curah hujan yang tinggi hingga menyebabkan aliran sungai di sana menghambat pengerjaan. “Ada sedikit masalah, saat

ini material sudah di sana dan tunggu air agak surut dulu, karena kalau dipakainya dipasang sekarang bisa membahayakan juga,” terangnya. “Nanti kalau sudah surut airnya, kami pastikan pengerjaannya akan dilanjutkan lagi supaya jembatan ini bisa langsung digunakan oleh warga,” pungkasnya. ● **pra**

Pengendara Masuk dan Keluar Banten Saat Nataru Dites Swab

SERANG (IM)- Polda Banten segera melakukan swab test secara random di beberapa pos pengamanan libur Natal dan Tahun Baru 2022. Swab test itu dilakukan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19. Selain secara random, Polda Banten juga melakukan swab test kepada pengendara di Pos PPKM. Jika hasil swab test negatif Covid-19, maka pengendara dapat melanjutkan perjalanannya. “Saya memerintahkan jajaran untuk melakukan random swab test di pos-pos pengamanan Natal dan Tahun Baru kepada pengendara yang melintas di wilayah Banten, terutama pada pelabuhan, terminal, stasiun kereta api dan lintasan menuju tempat wisata,” kata Kapolda Banten, Irjen Pol. Rudy Heriyanto, Senin (29/11). Rudy mengatakan, Biddokkes Polda Banten akan mempersiapkan alat dan tenaga kesehatan yang akan diberdayakan untuk melakukan swab test di pos pengamanan Natal dan Tahun Baru dan pos PPKM. Menurut dia, jumlah alat swab test akan ditambah sesuai kebutuhan. “Saat ini kami memiliki 5.000 swab

test dan puluhan personel yang siap ditugaskan baik di pos pengamanan Nataru juga di pos PPKM untuk melakukan swab test,” ujar dia. Prioritas swab test akan dilakukan Polda Banten terhadap masyarakat yang akan keluar dan masuk ke wilayah Banten. Termasuk juga masyarakat yang akan melakukan wisata ke beberapa lokasi di wilayah Polda Banten. “Kegiatan ini dibutuhkan untuk dapat membatasi mobilitas masyarakat. Sekaligus untuk memastikan bahwa masyarakat yang beraktivitas pada Natal dan Tahun Baru 2022 sudah terbebas dari Covid-19,” ujar dia. Polda Banten juga saat ini terus melakukan sosialisasi tentang Instruksi Mendagri Nomor 62 Tahun 2021 tentang Penanganan Covid-19 saat Natal dan Tahun Baru kepada para pengelola wisata, para pengunjung tempat ibadah dan pusat perbelanjaan serta secara luas kepada publik. Dalam sosialisasi meminta masyarakat untuk stay at home saat Nataru dan mematuhi status PPKM Level III di semua tempat publik saat beraktivitas. ● **pra**

Fokks Minta Insentif Mereka Disamakan dengan Sekolah Negeri

SERANG (IM)- Puluhan kepala sekolah swasta yang tergabung dalam Forum Komunikasi Kepala Sekolah Swasta (Fokks) Kota Serang meminta Pemkot Serang tidak berlaku diskriminatif terhadap mereka. Terutama dalam hal pemberian honor kepada guru yang mengajar di sekolah swasta dengan honor yang mengajar di sekolah negeri, terutama untuk tingkat SMP.

Hal itu diungkapkan ketua Fokks Kota Serang, Deni Gumelar sesuai melakukan audiensi dengan salah satu pimpinan DPRD Kota Serang, Senin (29/11).

Deni mengungkapkan, rencana Pemkot Serang menaikkan insentif guru honor di sekolah negeri yang dikatakan beberapa waktu lalu jangan sampai timpang sebelah. “Hal itu mengingat selama ini guru honor di sekolah swasta selalu dikesampingkan dalam hal pemberian insentif

dari Pemkot Serang,” ujarnya. Contoh kecilnya, lanjut Deni, pemberlakuan Peraturan Walikota (Perwal) nomor 12 tahun 2020 tentang besaran insentif bagi guru honorer yang hanya mengkomodir sekolah negeri.

“Padahal kalau berbicara pendidikan dan peran mendedikasikan anak bangsa, tidak hanya sekolah negeri, tapi juga ada peran sekolah swasta di situ,” ucapnya.

Selama ini, tambahnya, besaran honor yang diterima guru di sekolah swasta itu rata-rata hanya sebesar Rp300 ribu. Jumlah tersebut jika dikonversi kepada Kebutuhan Hidup Layak (KHL) saat ini sangat jauh dari standar.

“Apalagi yang sudah berumah tangga. Kebutuhan dapur, sandang, pangan sampai papan segala itu dari mana,” ungkapnya.

Besaran itu, lanjut Deni, berasal dari dana BOS yang diterima sekolah swasta setiap

empat bulan sekali, yang secara nominal memang sangat jauh berbeda dengan sekolah negeri.

“Hitungannya kan persiswa. Kadang setiap kelas paling ada 10-20 siswa di sekolah swasta mah, berbeda dengan sekolah negeri yang mencapai 30 lebih,” tuturnya. Oleh karena itu, melalui audiensi ini Deni berharap Pemkot Serang bisa melakukan revisi terhadap Perwal tersebut dan memasukkan guru honorer di sekolah swasta di dalamnya.

“Karena berbicara mendedikasikan anak bangsa, bukan hanya sekolah negeri saja, tetapi juga ada peran sekolah swasta,” pungkasnya.

Di Kota Serang sendiri ada sekitar 52 sekolah swasta tingkat SMP yang tergabung di Fokks. Atau dengan jumlah guru sebanyak 706 guru honorer yang tersebar di sejumlah titik di Kota Serang. ● **pra**

Plafon SD di Pandeglang Ambruk, 4 Kelas tak Bisa Digunakan

PANDEGLANG (IM)- Plafon bangunan SDN Perdana 3 Pandeglang ambruk. Imbasnya, empat kelas tak bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) oleh siswa. Informasi yang dihimpun, plafon tersebut ambruk sejak Rabu (24/11). Umur bangunan yang sudah tua ditambah hujan deras beberapa hari lalu di Pandeglang pun memicu plafon SD yang berada di Kecamatan Sukaresmi, itu ambruk hingga tak bisa digunakan kembali. “Itu (plafon yang ambruk) udah dari tahun 2006 dibangunnya dan sampai sekarang belum ada rehab lagi. Ambruknya sudah lima hari ini pas hujan terus,” kata Kepala Sekolah SDN Perdana 3 Mulyadi saat dikonfirmasi melalui sambungan telepon di Pandeglang, Senin (29/11). Ia merinci empat kelas yang kini tak bisa digunakan lagi di antaranya kelas 2, 3, 4 dan kelas 5. Berdasarkan foto yang dikirim oleh

Mulyadi, terlihat ruangan kelas dipenuhi sisa-sisa reruntuhan plafon yang ambruk. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. “Waktu kejadian itu anak-anak kebetulan lagi di luar, lagi istirahat. Jadi enggak sampai ada korban,” ucap Mulyadi. Lantaran tak bisa digunakan lagi, pihak sekolah sementara ini menggunakan ruangan kelas enam dan perpustakaan supaya siswa bisa mengikuti KBM. Pihak sekolah juga sudah melaporkan kejadian ini ke Disdikbud Pandeglang agar bisa segera diperbaiki. “Sekarang kelasnya enggak dipakai, anak-anak dialihkan ke ruangan yang lebih aman sementara ini,” ujarnya. Akibat kejadian ini, menurut Mulyadi, KBM di sekolahnya menjadi terhambat. Pasalnya, siswa yang seharusnya mengikuti KBM secara normal, kini harus dibagi sil lantaran empat ruang kelas mereka kini tak bisa digunakan kembali. ● **pra**



UPAYA MEMAJUKAN BATIK ANTARDAERAH

Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah atau Dekranasda Kota Pekalongan Inggit Soraya (kedua kanan) mendampingi Ketua Dekranasda Kabupaten Tulungagung Riyuk Maryoto Birowo (kanan) memilih kain batik saat kunjungan di Ruang Pamer Dekranasda Museum Batik Pekalongan, Jawa Tengah, Senin (29/11). Dalam kunjungan itu, Dekranasda Tulungagung bersinergi dengan Dekranasda Kota Pekalongan dalam memajukan kerajinan terutama kain batik di kedua wilayah.

Lebak Siaga Bencana Hadapi Badai La Nina

LEBAK (IM)- Kepolisian Resor (Polres) Lebak Polda Banten siaga bencana alam menghadapi badai La Nina yang ditandai curah hujan meningkat disertai angin kencang juga gelombang tinggi. “Kami menginstruksikan semua polseksiaga selama 24 jam untuk melayani masyarakat jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam,” kata Kapolres Lebak, Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Teddy Reyendra di Lebak, Senin (29/11).

Kabupaten Lebak hingga kini merupakan daerah langganan bencana banjir dan longsor, karena lokasinya pegunungan, perbukitan dan aliran sungai. Potensi bencana alam tersebut jika terjadi cuaca buruk, seperti hujan lebat disertai angin kencang dan gelombang tinggi.

Saat ini, kata dia, curah hujan meningkat sehingga masyarakat khususnya yang tinggal di daerah rawan bencana alam dapat meningkatkan kewaspadaan untuk mengurangi risiko kebencanaan. “Kami minta warga dapat meningkatkan waspada bencana alam sehubungan curah hujan meningkat,” kata Kapolres Lebak.

Menurut dia, Kepolisian Lebak juga bersinergi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat untuk mengantisipasi bencana alam. Bahkan, peralatan evakuasi sudah

dipersiapkan untuk membantu evakuasi agar tidak menimbulkan korban jiwa. “Semua anggota kepolisian untuk penanggulangan kebencanaan memiliki kompetensi untuk mengoperasikan peralatan evakuasi di lokasi bencana alam,” katanya menjelaskan.

Kapolres Lebak juga menngimbau nelayan di pesisir selatan agar meningkatkan kewaspadaan gelombang tinggi disertai angin kencang. Saat ini, gelombang tinggi di pesisir selatan cukup membahayakan nelayan tradisional.

Oleh karena itu, nelayan sebaiknya waspada cuaca buruk tersebut guna menghindari kecelakaan laut. “Kami berharap nelayan dapat meningkatkan waspada gelombang tinggi,” kata Kapolres Lebak.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Lebak, Febby Rizky Pratama mengapresiasi kesiapsiagaan kepolisian menghadapi badai La Nina yang berpotensi menimbulkan bencana banjir dan longsor.

Bahkan, anggota polsek di masing-masing wilayahnya saat hujan meningkat mereka selalu melakukan pengecekan debit air sungai. “Kami hingga kini terus berkoordinasi dengan kepolisian untuk menghadapi cuaca buruk seperti sekarang ini yang ditandai hujan meningkat dan berpotensi bencana alam,” katanya menjelaskan. ● **pra**

GELAR UNJUK RASA DI TANGERANG

Massa Ormas Pemuda Pancasila Tuntut PDIP Pecat Junimat Girsang

TANGERANG (IM)- Sebanyak 5.800 anggota Organisasi Masyarakat (Ormas) Pemuda Pancasila (PP) melakukan aksi unjuk rasa di depan Gedung DPRD Kabupaten Tangerang. Dalam aksi gelar unjuk rasa itu, massa ormas Pemuda Pancasila menuntut agar pihak PDI-Perjuangan (PDIP) memecat Wakil Ketua Komisi II DPR, Junimat Girsang dan juga menyatakan permintaan maaf kepada Pemuda Pancasila.

Tuntutan itu disampaikan kepada Fraksi PDIP DPRD Kabupaten Tangerang, Senin (29/11) siang.

Diketahui, Wakil Ketua Komisi II DPR RI Fraksi PDIP, Junimat Girsang, meminta pemerintah memberikan sanksi tegas kepada Pemuda Pancasila (PP) dan Forum Betawi Rempug (FBR) yang terlibat bentrokan di Tangerang, Banten.

Hal itu muncul setelah adanya bentrokan antar-ormas tersebut dengan Forum Betawi Rempug (FBR) di wilayah Tangerang, pada pada, Jumat

(19/11) lalu. MPC PP Kabupaten Tangerang, Zulkarnain mengatakan, pernyataan itu pun melukai pihak PP. Alhasil ia meminta agar fraksi PDI-Perjuangan permohonan maaf dan mengeluarkan Junimat.

“Pernyataan itu melukai kita, maka dari itu kami minta adanya permohonan maaf, dan pemecatan untuk yang bersangkutan. Dan kita tegaskan aksi ini adalah aksi damai,” katanya.

Sementara itu, untuk mengamankan aksi tersebut, pihak Polres Tangerang Kota menjerunkan 377 personel yang dipusatkan penjagaan di kawasan DPRD Kabupaten Tangerang.

Kapolres Kota Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro mengatakan, menerjunkan personel, pengamanan juga dilakukan dengan memasang barrier, yakni kawat berduri.

“Kita pasang juga kawat berduri di sekitar gedung dewan. Dan itu sudah SOP dari kepolisian sebagai bentuk pengamanan,” ujarnya. ● **pp**



PAMERAN IKAN HIAS

Pengunjung mengamati ikan hias pada pameran Fish Festival 2021 di Living World Alam Sutra, Tangerang Selatan, Banten, Senin (29/11). Pameran berbagai jenis ikan hias lokal dan impor yang dijual dari harga Rp35 ribu hingga puluhan juta rupiah per ekor tersebut berlangsung hingga 5 Desember 2021.

Banjir Rendam 330 Rumah Warga di Dua Desa Kabupaten Serang

SERANG (IM)- Banjir merendam 330 rumah warga di Kabupaten Serang, Banten pada Minggu malam (28/11). Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menyebut banjir melanda dua desa, yakni Desa Batu Kuwung dan Desa Citasuk, Kecamatan Padarinang. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari mengatakan 408 kepala keluarga atau 1.230 jiwa terdampak banjir.

“Banjir ini terjadi setelah hujan dengan intensitas tinggi pada Minggu malam (28/11) pukul 22.30 WIB,” ujar Abdul dalam keterangan tertulisnya, Senin (29/11).

Menurut Abdul, ketinggian muka air berkisar antara 10 hingga 120 sentimeter. Sejuah ini, BPBD Kabupaten Serang bersama tim gabungan berkoordinasi melakukan kaji cepat dan penanganan terhadap warga terdampak.

Merujuk laporan BPBD setempat, sektor pendidikan dan kesehatan tidak ikut terdampak

banjir di Serang, Banten. “Kondisi terkini dilaporkan, banjir sudah mulai berangsur surut,” imbuhnya.

Berdasarkan prakiraan BMKG November Dasarian III periode 21 - 30 November 2021, sebagian besar wilayah Provinsi Banten memiliki potensi curah hujan dengan kategori menengah dengan angka 100-150 mm.

Menurut Abdul, curah hujan dapat dikatakan tinggi apabila angkanya berkisar 150-300 mm dan sangat tinggi apabila lebih dari 300 mm. Namun, untuk wilayah Banten bagian barat, potensi waspada curah hujan di atas 150 mm atau berada pada kisaran tinggi.

“BNPB mengimbau pemerintah daerah dan pejabat setempat untuk selalu waspada dan meningkatkan kesiapsiagaan. Keikutsertaan unsur pentahelix juga diharapkan mampu menjadi kunci dalam penanganan bencana banjir, tentunya untuk bersama-sama menyiapkan kajian dan rencana jangka panjang agar kejadian ini tidak terus berulang,” ujarnya. ● **pra**